

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau jasmani. Beberapa ahli mengartikan pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan. Pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan, mental, dan lain sebagainya.

Pendidikan Agama Islam adalah proses dalam membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam secara menyeluruh. Bukan hanya mengamalkan tetapi juga menjadikan ajaran Agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan dunia maupun di akhirat.²

Adapun tujuan dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang yang berakhlak baik laki-laki atau perempuan, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan berakhlak tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaan menghormati hak-hak manusia membedakan hal-hal yang baik dan buruk memilih sesuatu fadhilah karena cita pada fadhilah, menghindari perbuatan tercela dan mengingat perbuatan yang mereka lakukan.

² Zakariyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992). Hal. 39.

Dalam proses pendidikan, prestasi dibedakan menjadi prestasi akademik dan non-akademik. Prestasi akademik merupakan kemampuan intelektual sebagai wujud pencapaian pengetahuan yang menjadi kriteria keberhasilan belajar pembelajaran suatu lembaga pendidikan. Ditentukan oleh faktor kecerdasan, bakat, minat, dan penguasaan ilmu atas capaiannya.³ Sedangkan prestasi non-akademik merupakan bukti besarnya penguasaan seseorang dalam minat dan bakat berupa prestasi maupun keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian, lomba karya ilmiah, konferensi, kompetisi, olahraga, dan seni.

Pada dasarnya guru merupakan kunci utama dalam pengajaran. Guru secara langsung berupaya mempengaruhi, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan siswa didalam proses pembelajaran, sebab guru yang paling banyak berhubungan dengan para siswa jika dibandingkan dengan personal sekolah lainnya. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional dan harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar mengajar yang baik, sesuai dengan masyarakat yang semakin berkembang.⁴

Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Cukup beralasan mengapa guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena guru adalah sutradara dan

³ Terry Kurnia dkk Shophia, 'Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Negeri Se-Kota Malang', *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1 (2016)

⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 125.

sekaligus faktor dalam proses tersebut. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, baik di bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, penggunaan pendekatan serta metode pembelajaran, menilai hasil belajar dan lain-lain.⁵

Dalam memberikan pembinaan akhlak kepada para siswa diperlukan kerjasama dari seluruh warga sekolah, seperti adanya kerjasama kepala sekolah dengan semua guru dan wali kelas. Dengan adanya kerjasama dari seluruh warga sekolah, maka pembinaan akhlak kepada para siswa akan berjalan dengan baik dan meminimalisir kenakalan dari para siswa. Maka dari itu peran dari guru sangat penting dalam meningkatkan akhlakul karimah tersebut.

Tujuan pendidikan akhlak menurut Prof. Dr. M., Athiyah al-Abrasyi adalah membentuk orang-orang yang bernormal baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, ikhlas, jujur dan suci.⁶

Peneliti memilih SMPN 1 Sumbergempol sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang menjunjung tinggi akhlakul karimah baik dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang strategi guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di

⁵ Departemen Agama RI, *Metodelogi Penelitian Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2002), hal. 80.

⁶ M.,Athiyah al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2003, hal. 140.

SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Keberhasilan dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung sangat ditentukan dari strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan akhlakul karimah siswa juga ditandai dengan perubahan-perubahan perilaku siswa yang lebih baik bagi guru Pendidikan Agama Islam. Apabila siswa telah mengalami perubahan perilaku maka strategi yang digunakan untuk menanamkan akhlakul karimah dianggap telah berhasil.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Strategi Guru Pendidikan agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Bagaimana pelaksanaan strategi Guru Pendidikan agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
3. Bagaimana evaluasi Strategi Guru Pendidikan agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian berjudul “Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.” ini akan memberikan beberapa kegunaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui betapa pentingnya akhlakul karimah untuk anak usia sekolah agar nantinya hal ini dapat menjadi pelajaran serta membentengi siswa agar tidak terpengaruh oleh faktor lingkungan yang kurang baik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengurus yayasan pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan

dengan strategi guru. Selain itu, diharapkan berguna sebagai acuan dan strategi dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai kerjasama antara pihak madrasah dan para pemangku kepentingan yang berkenaan dengan kinerja madrasah dalam mendidik para siswa dapat semakin ditingkatkan kualitasnya.

c. Bagi para guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi masukan bagi para guru yang diharapkan dapat berguna dan sebagai tambahan dalam melaksanakan tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan pahaman terhadap judul yang diangkat dalam penelitian ini perlu diberikan batasan tentang penggunaan istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut:

1. Secara konseptual

a. Strategi

Strategi adalah langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan secara menyeluruh dan berjangka panjang, guna mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa kearah yang lebih baik.⁷ Strategi dalam

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 213.

kontek penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sekolah dalam melaksanakan meningkatkan akhlakul karimah siswa.

b. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu; tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.⁸

c. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian siswa secara sistematis dan pramatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga menjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁹

d. Akhlakul karimah

Akhlakul karimah adalah suatu proses pembentukan segala budi pekerti yang baik, mulia atau luhur yang ditimbulkan siswa tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang nama sifat itu menjadi budi pekerti yang utama dan dapat meningkatkan darajat siswa.¹⁰

e. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian itu juga memberikan batasan lajian pada suatu penelitian. Adapun

⁸ Syaful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta : Riineka Cipta, 2010), hal. 31.

⁹ Patoni, Achmad, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Bina Ilmu, 2004). Hal. 15.

¹⁰ Mihibbin Syah, *psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rusda Karya, 2004), hal. 213.

penegasan secara operasional dari judul strategi guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, adalah segala bentuk cara yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, yaitu perencanaan guru, pelaksanaan strategi guru dan evaluasi strategi guru untuk program pendidikan agama Islam di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, agar tercapai tujuan pendidikan dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, secara maksimal dan optimal. Penanaman akhlakul karimah di terapkan pada siswa, kebanyakan siswa itu kurang mengetahui di akhlakul karimah jadi peneliti ingin cara bagaimana guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa semoga akhlakul karimah siswa menjadi lebih baik dan tercapai tujuan yang diinginkan.

Adapun penelitian ini akan mendiskripsikan bagaimana program-program guru aqidah akhlak, strategi guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah, faktor pendukung dan penghambatan dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusun skripsi ini disusun dalam 3 bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, bagian tersebut adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal, memuat tentang halaman judul, persetejuan, pengesahan, penyetaan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Pada bagian utama, memuat uraian yang terbagi menjadi VI bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Merupakan kajian pustaka yang menyajikan tinjauan teoritik mengenai: Deskripsi Teori yang terdiri dari : (a) Deskripsi Teori siswa di SMPN 1, (b) Strategi guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, (c) Dasar guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, (d) Langkah-langkah guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, (e) Ciri-ciri akhlakul karimah siswa, (f) Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlakul karimah, (g) Faktor pendukung dan penghambat strategi, penelitian terdahulu, dan alur penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum mengenai: rancangan penelitian, kehadiran peneliti. Lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PAPARAN DATA DAN TEMPAT PENELITIAN

Merupakan pemaparan data yang diperoleh penelitian dari lapangan. Data tersebut diperinci menjadi tiga bagian yakni deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Hasil penelitian merupakan pemaparan data yang sebelumnya telah diolah penelitian dan siap disajikan.

BAB V : PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menyajikan teori yang telah diperoleh penelitian dari lapangan menguatkan teori yang diungkapkan dengan mengambil teori dasar yang sependapat dengan temuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penelitian. Penutup menyangkup kesimpulan dan saran. Bagian akhir memuat uraian tentang dafter rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.